

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *screen time* dengan status obesitas pada usia remaja 16-19 tahun di SMAN 3 Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti menggunakan sampel kuesioner secara acak/simple random sampling (penyebaran google form), sehingga sebanyak 93 responden menerimanya. Kejadian obesitas masih menjadi salah satu perhatian terutama negara indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. pada analisis univariat analisis menghasilkan distribusi dan presentase daritiap variabelnya.

Analisis gambaran distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik responden yang diteliti yaitu sebagai berikut:

a. **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik**

**Tabel V.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik**

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
16 Tahun	25	26,9%
17 Tahun	44	47,3%
18 Tahun	23	24,7%
19 Tahun	1	1,1%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	48	51,6%
Perempuan	45	48,4%
<b>Kelas</b>		
1 SMA	25	26,9
2 SMA	43	46,2
3 SMA	25	26,9

Berdasarkan tabel V.1, menunjukkan bahwa gambaran responden berdasarkan usia didapatkan data distribusi tertinggi yaitu responden berusia 17 tahun sebanyak 44 orang (47,3%) dan yang terendah yaitu responden berusia 19 tahun sebanyak 1 orang (1,1%). Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan data distribusi tertinggi yaitu responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang

(51,6%). %). Gambaran responden berdasarkan kelas didapatkan data distribusi tertinggi yaitu responden kelas 2 SMA sebanyak 43 orang (46,2%).

**b. Distribusi Frekuensi Lama Screentime Siswa SMAN 3 Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah**

**Tabel V.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Screentime Siswa SMAN 3 Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah**

<b>Lama Screentime</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Baik	<b>0</b>	<b>0%</b>
Wajar	<b>11</b>	<b>11,82%</b>
Buruk	<b>82</b>	<b>88,18%</b>

Berdasarkan tabel V.2, menunjukkan bahwa gambaran responden berdasarkan frekuensi lama *screentime* didapatkan data distribusi tertinggi yaitu responden dengan tingkat *screentime* buruk sebanyak 82 orang (88,18%)

**c. Distribusi Frekuensi Status Berat Badan Siswa SMAN 3 Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah**

**Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Berat Badan Siswa SMAN 3 Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah**

Status Berat Badan	Frekuensi	Persentase
Kurang (<18,5)	12	12,9%
Normal (18,5 - 22,9)	41	44,1%
Praobesitas (23,- 26,9)	21	22,6%
Obesitas $\geq 27,0$	19	20,4%

Berdasarkan tabel V.3, menunjukkan bahwa gambaran responden berdasarkan status berat badan didapatkan data distribusi tertinggi yaitu responden dengan tstatus normal sebanyak 41 orang (44,1%) dan didapatkan responden dengan status obesitas sebanyak 19 orang (20,4%).

**2. Analisa Bivariat**

**Tabel V.4 Hasil Uji Spearman**

			Obesitas	Screentime
Spearman's rho	Obesitas	Correlation Coefficient	1,000	,186
		Sig. (2-tailed)	.	,045
		N	93	93
	Screentime	Correlation Coefficient	,186	1,000
		Sig. (2-tailed)	,075	.
		N	93	93

Berdasarkan tabel V.4, hasil uji analisis menggunakan uji spearman diperoleh nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) sebesar 0,045. Karena nilai Sig. 2-tailed  $0,045 < 0,05$ , maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) pada screentime dengan status obesitas. Dari output SPSS, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,186 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara screentime dengan status obesitas adalah sebesar 0,186 atau lemah.

Kesimpulan dari hasil tersebut adalah hubungan *screentime* dengan status obesitas menunjukkan hubungan yang lemah (0,186). Didapatkan hubungan yang bermakna (signifikan) antara screentime dengan status obesitas pada usia remaja 16-19 tahun di SMAN 3 Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 ( $p=0,045$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.